

Project Based Learning: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Jenis Wiwaha Menggunakan Media Canva di SMA Negeri 1 Basarang

KT. Maryani Anjasmari
SMA Negeri 1 Basarang
e-Mail:

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of students on wiwaha type material through a project based learning (PjBL) model with Canva media. This research design uses a quasi-experimental research design (pseudo-experiment). The population in this study was all grade XI students of SMAN 1 Basarang, while the sample was grade XI-1 students. Data was collected through observation and provision of test questions in the form of pre-test and post-test questions. Data analysis techniques use quantitative data analysis. From the results of the study, student learning results were obtained on the wiwaha type material after being taught using a PjBL model using Canva media, a percentage of 100% of students achieved KKM scores. The increase in student learning outcomes is in line with the increase in student activity with a percentage of 85%. Thus, the PjBL model with Canva media is able to improve student learning outcomes on wiwaha type material, also having a positive impact on student activities.

Keywords: *Canva media; learning outcomes; Project Based Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi jenis wiwaha melalui model project based learning (PjBL) dengan media Canva. Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi experimental (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Basarang, sedangkan sampel adalah siswa kelas XI-1. Data dikumpulkan melalui observasi dan pemberian soal tes berupa soal pre-test dan post-test. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa pada materi jenis wiwaha setelah diajarkan menggunakan model PjBL menggunakan media canva diperoleh persentase 100% siswa mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil belajar siswa sejalan dengan meningkatnya aktivitas siswa dengan persentase sebesar 85%. Dengan demikian model PjBL dengan media canva mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis wiwaha, juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas siswa.

Kata Kunci: *Hasil belajar; media Canva; Project Based Learning.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi atau kelompok yang unik sebagai warga Negara. Pendidikan merupakan proses pembentukan manusia yang diselenggarakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, Bab I pasal 1 ayat 7 tentang ketentuan umum menyebutkan bahwa pendidik pendidikan agama adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Wiana (2009) menyebutkan bahwa dengan belajar agama Hindu akan didapatkan cara belajar membangun jasmani dan rohani yang sehat. Agama dapat didayagunakan untuk menumbuhkan kesabaran dan keuletan untuk berketetapan hati dan hidup dijalan kebenaran. Semestinya pendidikan Agama tidak dianggap sulit oleh peserta didik tetapi merupakan pelajaran yang digemari oleh peserta didik, untuk mewujudkannya pendidik harus mampu menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik menggunakan teknik, metode dan media tertentu dalam pembelajaran.

Wiwaha menjadi salah satu sub materi yang dipelajari pada kelas XI, materi ini memiliki tingkat kesukarannya sendiri. Wiwaha adalah upacara persaksian kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan kepada masyarakat bahwa kedua orang yang bersangkutan telah mengikatkan diri sebagai suami istri dapat dibenarkan dan segala akibat perbuatannya menjadi tanggung jawab mereka bersama. Selain materi ini sangat dekat dengan kehidupan peserta didik, wiwaha juga kelak akan menjadi hal yang dihadapi langsung oleh peserta didik itu sendiri. Menurut Hindu perkawinan adalah suatu yadnya (kewajiban suci), karena melalui perkawinan diharapkan dapat melahirkan anak suputra. Khususnya Umat Hindu di Palangka Raya, perkawinan merupakan sebuah momentum sakral bagi umat Hindu (Sri Candrakusuma, 2007: vii). Oleh karena itu, materi wiwaha ini sangat penting disampaikan dengan lugas kepada peserta didik terutama jenis dari wiwaha itu sendiri. Sayangnya jenis wiwaha ini masing masing didengar oleh peserta didik, sehingga sering kali peserta didik salah dalam menentukan jenis wiwaha dan mengemukakan contohnya. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi wiwaha ini.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi wiwaha inilah yang menjadi latar belakan utama penulis melaksanakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis akan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan memadukannya dengan penggunaan media canva untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Larmer (2015) menyatakan bahwa PjBL adalah sebuah metode pengajaran yang sangat kuat, salah satunya adalah untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penerapan model PjBL ini diharapkan akan memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik dengan membuat sebuah karya secara berkelompok. Karya yang dibuat peserta didik melalui model ini akan dituangkan kedalam aplikasi Canva. Aplikasi Canva merupakan salah satu media yang dapat mendukung proses pembelajaran secara visual dan melatih kemampuan literasi visual peserta didik (Adawiyah, et al., 2019). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap usaha peningkatan mutu pembelajaran Agama Hindu terutama dalam materi Wiwaha.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen (Arikunto, 2010: 309). Melalui pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemilihan model pembelajaran merupakan prosedur yang sistematis dalam mencapai tujuan belajar serta sebagai pedoman bagi pendidik dalam merencanakan aktivitas pembelajaran. Sehubungan dengan itu, langkah-langkah pembelajaran menganalisis jenis wiwaha di antaranya 1) Pendidik menjelaskan konsep PjBL; 2) Pendidik membagi Peserta didik berkelompok kecil; 3) Pendidik membagikan LKPD berisikan proyek yang akan dibuat; 4) Peserta didik menggali informasi mengenai jenis wiwaha; 5) Peserta didik menganalisis contoh dari jenis wiwaha; 6) Peserta didik mencari gambar dan membuat proyek berupa infografis dengan media canva; 7) Kesimpulan; 8) Evaluasi; dan 9) Refleksi.

Penerapan model pembelajaran PjBL pada pembelajaran jenis wiwaha peserta didik kelas XI-1 SMA Negeri 1 Basarang berkaitan dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan satuan pendidikan. Selanjutnya, pembelajaran ini juga tersirat di dalam standar isi, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran Agama Hindu kelas XI SMA Negeri 1 Basarang.

Poin-poin aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran PjBL ini meliputi: 1) Perhatian peserta didik, yaitu pandangan mata tertuju ke depan, memerhatikan dengan tekun hal-hal yang sedang disampaikan, mencatat bagian-bagian pelajaran yang penting, memberikan respon saat pendidik menjelaskan dan menanyakan materi yang dijelaskan apabila tidak atau kurang dipahami, 2) Partisipasi peserta didik, yaitu memberikan respon terhadap materi (pertanyaan-pertanyaan) yang disampaikan, menanyakan hal-hal yang belum dipahami, berlatih melakukan kegiatan tertentu (menulis), berbagi ide dan pengalaman dalam membahas suatu permasalahan, 3) Partisipasi peserta didik

terhadap model pembelajaran, yaitu ikut terlibat ketika model pembelajaran dilaksanakan, memberikan respon yang baik saat model pembelajaran dilaksanakan, memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika teman melaksanakan model, senang karena akan belajar berkelompok, 4) Kerja sama peserta didik dalam mengerjakan proyek, yaitu peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembuatan proyek. Peserta didik melakukan kerjasama agar pekerjaan mereka cepat selesai dengan hasil yang bagus dan peserta didik yang sudah mengerti menjelaskan kepada kelompoknya hasil tugas mereka, 5) Memahami materi, yaitu memahami materi dengan sungguh-sungguh, memahami materi dan dapat menentukan sloka dengan tepat. Memahami materi dengan baik dan dapat mengembangkannya, memahami materi dengan baik dan dapat menerapkannya dengan tepat secara sistematis.

Tabel 1. Aktivitas Peserta Didik pada Penerapan Model PjBL

Aktivitas Peserta Didik	Nilai	%	Keterangan
Perhatian	3	75%	Baik
Partisipasi	3	75%	Baik
Respon	4	100%	Baik Sekali
Diskusi	3	75%	Baik
Pemahaman Materi	4	100%	Baik Sekali
Jumlah	17	85%	Baik Sekali

Tabel 1 menunjukkan capaian persentase aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan secara keseluruhan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan rata-rata 17 dengan presentase 85% dengan tafsiran baik sekali.

Data hasil belajar peserta didik didapat melalui tes hasil belajar. Hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil tes sebelum pembelajaran dilakukan dan sesudah pembelajaran dilakukan atau disebut dengan pra-tes dan pos-tes.

Tabel 2. Data Hasil Pos-Tes Kemampuan Peserta Didik

No	Pilihan Ganda Nilai Maksimal 60				Uraian Nilai Maksimal			
	Pre Tes		Pos Tes		Pre Tes		Pos Tes	
	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	12	Tidak Tuntas	60	Tuntas	5	Tidak Tuntas	32	Tuntas
2	18	Tidak Tuntas	60	Tuntas	5	Tidak Tuntas	38	Tuntas
3	30	Tidak Tuntas	60	Tuntas	10	Tidak Tuntas	35	Tuntas
4	18	Tidak Tuntas	60	Tuntas	5	Tidak Tuntas	32	Tuntas
5	30	Tidak Tuntas	60	Tuntas	15	Tidak Tuntas	40	Tuntas
6	30	Tidak Tuntas	60	Tuntas	20	Tidak Tuntas	40	Tuntas
7	24	Tidak Tuntas	60	Tuntas	5	Tidak Tuntas	32	Tuntas
8	6	Tidak Tuntas	54	Tuntas	5	Tidak Tuntas	30	Tuntas
9	12	Tidak Tuntas	60	Tuntas	5	Tidak Tuntas	35	Tuntas
10	30	Tidak Tuntas	60	Tuntas	20	Tidak Tuntas	40	Tuntas
% Ketuntasan		100%	100%		100%		100%	

Data pre-tes pada tabel 2 menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran jenis wiwaha dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dilaksanakan, dari 10 peserta didik berada pada kategori tidak tuntas pada soal pilihan ganda dan uraian tidak ada yang mencapai KKM yaitu 73. Sedangkan pada data pos-tes menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik sesudah kegiatan pembelajaran jenis wiwaha dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dilaksanakan berada pada kategori tuntas pada pilihan ganda dan uraian mencapai 100% bahkan melebihi nilai KKM yakni 73.

Pre-tes dan pos-tes dilaksanakan bertujuan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum menerima materi dan sesudah menerima materi dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dari hasil data postes yang telah dilaksanakan diketahui peserta didik kelas XI-1 SMAN 1 Basarang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat.

Simpulan

Aktivitas peserta didik kelas XI-1 selama mengikuti pembelajaran jenis wiwaha dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media canva menunjukkan hasil yang baik, karena berdasarkan pengamatan muncul dengan tafsiran baik dan baik sekali. Jadi, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media canva ini dapat memecahkan masalah dalam aktivitas peserta didik. Hasil belajar peserta didik kelas XI-1 SMAN 1 Basarang dalam materi jenis wiwaha dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media canva ini mengalami peningkatan. Untuk hasil pre-test sebanyak 0% siswa yang tuntas atau mencapai KKM sedangkan hasil pos-tes menunjukkan peningkatan pada sebanyak 100% siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM. Penerapan PjBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astawa, I. M., dkk. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Sikap Ilmiah dan Konsep Diri Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 5(2).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006a). Standar Isi Standar Kompetensi Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Petikan Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Garang, Bambang T.K. dkk. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Palangkaraya: Unpar.
- Marogono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

50 | KT. Maryani Anjasmari
Project Based Learning: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Jenis Wiwaha
Menggunakan Media Canva di SMA Negeri 1 Basarang

- Poerwadi, Petrus. 2006. *Tiga Puluh Enam Model Pembelajaran*. Palangkaraya: Unpar.
- Rahmatullah, Inanna, dan Andi Tenri Ampa. 2020. Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12 (2).
- Rais, M. (2010). Model Project Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43(3).
- Richardl. (1997). *Classroom Intructional Management*. New York: The McGraw-Hill Company.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Lesta Septia., & Siti Fatonah. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.